BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berikut ini :

- 1. Metode pemecahan masalah (problem solving) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merupakan suatu metode yang tepat untuk diguanakan dalam pembelajaran IPS, tepatnya pada materi yang berbasis masalah. Kegiatan pembelajaran tersebut diukur melalui indikator penguasaan materi pelajaran, hal ini ditunjukkan dalam perubahan hasil tes belajar yang selalu meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh hasil rata-rata posttest adalah 36,2, rata-rata posttest siklus II adalah 54,3 dan rata-rata posttest siklus III adalah 69,6. Dengan demikian pelaksanaan siklus I sampai siklus III dapat dikatakan berhasil
- 2. Penggunaan metode pemecahan masalah (problem solving) dalam materi masalah sosial di kelas IV, melalui catatan lapangan selama pelaksanaan tindakan menyatakan bahwa rasa ingin tahu siswa mengalami perkembangan setiap siklusnya. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari segi jumlah siswa yang bertanya dan juga dari segi peningkatan ranah kognitif Bloom (C). Semakin tinggi ranah kognitif Bloom yang dicapai siswa berarti rasa ingin tahu siswa tersebut berkembang dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pemecahan masalah (problem solving), guru tidak hanya bisa meningkatkan aspek kognitif tapi juga meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu guru diharapakn dapat menerapkan dan mengimplementasikan metode pemecahan masalah tidak hanya dalam mata pelajaran IPS tapi juga pada mata pelajaran yang lain.
- b. Guru harus menciptakan sesuatu yang berbeda dalam pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran misalnya dengan memberikan *reward* berupa point atau semacamnya.
- c. Dalam pembelajaran perhatian seorang guru hendaknya terfokus kepada semua siswa, karena setiap siswa membutuhkan perhatian yang berbeda-beda dari guru. Alangkah baiknya jika perhatian guru tidak hanya klasikal tapi juga individual.
- 2. Bagi peneliti, khususnya saya sendiri bahwa hasil temuan ini sebagi pedoman untuk lebih banyak menggunakan metode pemecahan masalah (problem solving) pada pelajaran IPS dan juga pada pelajaran lainnya, dengan memperhatiakn kembali tahapan-tahapan pada metode

pemecahan masalah dengan benar agar pembelajaran berjalan lebih optimal sehingga siswa akan lebih peka terhadap permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitarnya dan tanggap dalam mencari solusi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengaplikasikan metode pemecahan masalah (problem solving) hendaknya lebih memperhatikan tahapantahapannya sehingga siswa dapat melaksanakn dengan baik dan juga memperhatikan penilainannya dari segi kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Diharapakan hasil penelitian ini dapat dijasikan masukan atau rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode pemecahan masalah (problem solving) dalam kegiatan belajar mengajar.

PPU